

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa dengan kontribusi sebesar 47,0%.
2. Fasilitas belajar dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap ilmiah siswa dengan kontribusi sebesar 20,1%.
3. Fasilitas belajar, kompetensi guru, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi kognitif siswa dengan kontribusi sebesar 61,5%.
4. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar biologi kognitif siswa melalui keterampilan proses sains.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi guru terhadap hasil belajar biologi kognitif siswa melalui keterampilan proses sains.
6. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar biologi kognitif siswa melalui sikap ilmiah.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi guru terhadap hasil belajar biologi kognitif siswa melalui sikap ilmiah.

5. 2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar khususnya laboratorium biologi di 3 SMA Kecamatan Telukdalam masih belum maksimal sehingga diharapkan kepada para guru biologi untuk lebih memanfaatkan fasilitas tersebut agar keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa dapat terbentuk hingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi kognitif siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terlihat bahwa faktor yang paling besar memberikan kontribusi secara langsung terhadap hasil belajar biologi kognitif siswa adalah keterampilan proses sains bila dibandingkan dengan ketiga faktor lain secara parsial. Namun secara simultan, keempat faktor tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti daripada secara parsial. Meskipun keterampilan proses sains memberikan kontribusi terbesar, akan tetapi dari hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa penguasaan keterampilan proses sains siswa SMA di kecamatan Telukdalam masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata ($48,86 \pm 13,59$).

Temuan tersebut memberikan gambaran bagi sekolah dan para guru, khususnya guru mata pelajaran biologi di kecamatan Telukdalam bahwa penanaman keterampilan proses sains dalam pembelajaran biologi penting dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Rendahnya penguasaan keterampilan proses sains siswa berimplikasi pada kemampuan siswa dalam mengatasi masalah dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam pengerjaan tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa kompetensi guru memberikan kontribusi yang cukup besar dan berpengaruh signifikan terhadap penguasaan keterampilan proses sains. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendukung guru dalam menanamkan keterampilan proses sains seperti: pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi para guru tentang penerapan pendekatan keterampilan proses, pelaksanaan bimbingan dan pengawasan dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses selama pembelajaran di kelas dari pihak terkait (Pengawas Dikmen dan Kepala sekolah).

5. 3. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil temuan penelitian dan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar biologi kognitif siswa disarankan agar lebih menerapkan pendekatan keterampilan proses sains

khususnya pada penguasaan keterampilan proses sains terintegrasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Kepala sekolah untuk mendukung guru dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses maka disarankan agar lebih memotivasi, membimbing dan mengawasi guru selama melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Kepada dinas pendidikan kabupaten, disarankan untuk lebih sering mengadakan pelatihan bagi para guru tentang penerapan pendekatan keterampilan proses sains khususnya pada penguasaan keterampilan proses sains terintegrasi di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang hasil belajar, keterampilan proses sains, sikap ilmiah, fasilitas belajar, dan kompetensi guru disarankan agar dapat melaksanakan penelitian dalam menggunakan data primer yang lebih objektif seperti pengamatan langsung terhadap kondisi fasilitas belajar, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah, Hasil tes uji kompetensi guru dari lembaga penjamin mutu pendidikan, serta tes hasil belajar yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Selain itu, menambah variabel penelitian dan memperpanjang waktu penelitian juga disarankan agar hasil yang diperoleh lebih dapat dipercaya.